

BAB V

PEMBAHASAN

A. Hubungan Kemandirian Belajar (*Self Regulated Learning*) dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar di SMPN 1 Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019

Pada sampel penelitian di SMPN 1 Kedugwaru Tulungagug tentang hubungan kemandirian belajar (*self regulated learning*) dengan hasil belajar matematika siswa menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,699. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5 %. Dari r_{tabel} diperoleh nilai sebesar 0,355. Hasil koefisien korelasi (r_{xy}) menunjukkan bahwa $r_{hitung} 0,699 > r_{tabel} 0,355$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap terjadi kenaikan pada variabel bebas maka akan diikuti dengan kenaikan variabel terikat begitu pula jika terjadi penurunan. Dengan kata lain peningkatan skor kemandirian belajar (*self regulated learning*) berbanding lurus dengan peningkatan skor tes hasil belajar, begitupun penurunan skor kemandirian belajar (*self regulated learning*) berbanding lurus dengan penurunan skor tes hasil belajar.

Hasil dari hubungan antara kedua variabel tersebut sesuai dengan teori yang telah diungkapkan oleh Zimmerman bahwa siswa yang menerapkan kemandirian belajar (*self regulated learning*) sangat berkorelasi dengan

indeks pencapaian hasil belajar mereka.¹ Pendapat lain juga diungkapkan oleh A. Saefullah melalui penelitiannya dengan hasil yang menyatakan bahwa sikap kemandirian belajar (*self regulated learning*) pada siswa diyakini akan berdampak pada hasil belajar siswa. Semakin tinggi kemandirian belajar (*self regulated learning*) seseorang, maka akan memungkinkannya untuk mencapai hasil belajar yang tinggi.²

Berdasarkan analisis deskriptif mengenai hubungan kemandirian belajar (*self regulated learning*) dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Kedungwaru Tulungagung, tingkat kemandirian belajar (*self regulated learning*) siswa tergolong **sedang**. Adanya kategori tinggi, sedang dan rendah menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki sikap kemandirian belajar (*self regulated learning*) yang berbeda. Hal ini sejalan dengan pendapat Hidayat yang menyatakan bahwa setiap orang memiliki perilaku yang berbeda dalam *self regulated learning*-nya. Keberhasilan seseorang dalam belajar dapat dilihat dari bagaimana seseorang tersebut menerapkan sikap *self regulated learning* dalam proses belajarnya.³

Sementara itu hasil belajar matematika siswa kelas VIII pada materi bangun ruang sisidatar di SMPN 1 Kedungwaru Tulungagung juga tergolong dalam kategori **sedang**. Adanya perbedaan kategori tersebut menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar matematika masing-masing siswa. Perbedaan hasil belajar matematika ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor

¹ Barry J. Zimmerman, *A social Cognitive ...*, hal. 18

² A. Saefullah, et All, *Hubungan Antara Sikap...*, hal. 27

³ Hafiz Hidayat & Puji G. Handayani, *Self Regulated Learning (Study For Students Regular And Training)*, Jurnal Penelitian Bimbingan Konseling UNTIRTA, (Vol. 3, No. 1, 2018), hal. 4

internal maupun faktor eksternal. Hasil tersebut selaras dengan pendapat Nana Syaodih dalam Suhartini yang menyatakan bahwa usaha dan keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut dapat bersumber dari dalam dirinya maupun di luar dirinya.⁴ Salah satu faktor yang diasumsikan dalam penelitian ini yaitu kemandirian belajar (*self regulated learning*) siswa yang merupakan faktor dari dalam individu yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Gama Gazali Yusuf dengan judul “Hubungan Kemandirian Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Siswa apada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan” yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII di SMP Negeri 2 Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.⁵

Sikap kemandirian belajar (*self regulated learning*) sangatlah penting, karena siswa yang menerapkan sikap ini akan mampu mengatur dirinya dalam belajar. Sehingga dengan kemampuannya untuk mengatur diri dalam belajar, siswa tersebut akan lebih mudah untuk meraih tujuan belajar atau hasil belajar yang baik. Dengan begitu secara langsung dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan “Terdapat hubungan antara kemandirian belajar

⁴ Andewi Suhartini, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar menurut Pemikiran Al-Ghozali*, (Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Sunan Gunung Jati Bandung, 2014), hal. 6

⁵ Gama G. Yusuf, *Hubungan Kemandirian Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan*, *Jurnal Penelitian Geografi (JPG) ULM*, (Vol. 4, No. 1, Januari/2017), hal. 16

(*self regulated learning*) dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII pada materi bangun ruang sisi datar di SMPN 1 Kedungwaru Tulungagung tahun ajaran 2018/2019” diterima.

B. Besar Hubungan antara Kemandirian Belajar (*Self Regulated Learning*) dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar di SMPN 1 Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019

Untuk mengetahui interpretasi dari nilai korelasi (r) tersebut adalah dengan mengkonsultasikannya pada tabel (r). 0,699 berada pada interval 0,40 - 0,699 sehingga interpretasi hubungan antara kemandirian belajar (*self regulated learning*) dengan hasil belajar matematika adalah **cukup kuat**.

Adapun untuk mengetahui besarnya hubungan atau kontribusi dari kemandirian belajar (*self regulated learning*) terhadap hasil belajar matematika siswa, digunakan koefisien determinasi. Berdasarkan koefisien korelasi (r) yaitu 0,699, maka dapat diketahui koefisien determinasi dari kemandirian belajar (*self regulated learning*) memiliki kontribusi sebesar $(0,699)^2 = 0,487$ atau 48,7 % terhadap hasil belajar matematika. Dengan demikian, besarnya pengaruh faktor lain selain kemandirian belajar (*self regulated learning*) adalah sebesar 51,3%. Hal ini sesuai dengan teori Ruseffendi yang menyatakan bahwa ada banyak faktor yang saling berhubungan dan mempengaruhi hasil belajar. Faktor lain selain kemandirian belajar (*self regulated learning*) diantaranya adalah tingkat kecerdasan,

kesehatan, minat, motivasi, sarana dan prasarana pembelajaran, metode pembelajaran, cara belajar, lingkungan belajar dan faktor-faktor lainya.⁶

⁶ A. Saefullah, et All, *Hubungan Antara Sikap...*, hal. 34